Ibadah Doa Surabaya, 06 April 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 14-16
*26:14. Kemudian **pergilah**seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.*
26:15. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.
26:16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

ay. 14-16= **PENGKHIANATAN TERHADAP ANAK DOMBA PASKAH/ANAK DOMBA ALLAH**.
Disini, Yudas mengkhianati Yesus. **Pengkhianatan Yudas DIMULAIdengan masuk dalam persekutuan yang tidak benar**(ay. 14= '*pergi kepada imam-imam kepala*').

MENGAPA YUDAS MASUK DALAM PERSEKUTUAN YANG TIDAK BENAR?
Sebab, **Yudas mempertahankan dosa**= mempertahankan keinginan jahat dan najis serta kepentingan sendiri di dalam buli-buli tanah liat hidupnya.

Yesaya 30: 1-3
*30:1. Celakalah anak-anak pemberontak, demikianlah firman TUHAN, yang melaksanakan suatu rancangan yang **bukan dari pada-Ku**, yang memasuki suatu persekutuan, yang **bukan oleh dorongan Roh-Ku**, sehingga dosa mereka bertambah-tambah,*
*30:2. yang berangkat ke Mesir dengan **tidak meminta keputusan-Ku**, untuk berlindung pada Firaun dan untuk berteduh di bawah naungan Mesir.*
30:3. Tetapi perlindungan Firaun akan memalukan kamu, dan perteduhan di bawah naungan Mesir akan menodai kamu.

Disini,**tanda persekutuan yang tidak benar adalah**:

1. bukan berdasarkan Firman Allah dan urapan Roh Kudus (**bukan berdasarkan Firman pengajaran yang benar**).
   Persekutuan ini di mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai kesatuan tubuh Kristus yang sempurna. Bila persekutuan tidak berdasarkan firman pengajaran yang benar, maka akan mengarah pada pembangunan tubuh babel.
2. **yang ditonjolkan bukan Firman pengajaran yang benar**, tetapi perkara lain.
3. '*pergi ke Mesir*'= **mencari naungan dunia**(bisa berupa keuangan, kedudukan, kehormatan, pujian dsb).
   Naungan yang benar berdasarkan firman pengajaran yang benar dan Roh Kudus adalah naungan burung nazar (sudah dibahas pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 04 April 2011*)
4. **memakai cara-cara duniawi**(menghalalkan segala cara) untuk terjadinya persekutuan, mulai dari nikah.

Persekutuan yang tidak benar, akan menuju pada babel.
Kalau persekutuan tidak benar, **akibatnya**:

- ay. 1= '*sehingga dosa mereka bertambah-tambah*'= masuk persekutuan, tapi justru **menambah dosa**, bukan disucikan.
  Contohnya Yudas Iskariot masuk dalam persekutuan yang tidak benar (persekutan dengan imam-imam kepala yang jelas berbeda dengan pengajaran Yesus), sehingga pada akhirnya, Yudas Iskariot menjual Yesus.Â

- **rohani menjadi kering**= kehilangan minyak urapan Roh Kudus, seperti dialami oleh Yudas.
  Yohanes 13: 27
  13:27. Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."

  = '*ia kerasukan Iblis*'= Yudas kehilangan Roh Kudus.
  Kerasukan iblis= menjadi sama dengan setan. Ini sama dengan **BULI-BULI TANAH LIAT YANG HANCUR**yang akan dibinasakan.

  Hati-hati! **Kalau kering rohani, setan akan masuk**.
  Sebab itu, ***JANGAN BIARKAN KALAU KERING ROHANI!***

  Kalau tidak bergairah lagi dalam perkara rohani, itu tanda-tanda kering rohani. Kalau dibiarkan, bisa kerasukan setan.

1 Yohanes 1: 7
*1:7. Tetapi jika kita hidup di dalam terangsama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita **beroleh persekutuan**seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, **menyucikan**kita dari pada segala dosa.*

PERSEKUTUAN YANG BENARadalah persekutuan di dalam terang= persekutuan di dalam Firman pengajaran yang benar.

Dalam persekutuan yang benar, kita mendapat **kesempatan baik untuk mengalami**:

- **penyucian**Â dari dosa-dosa sampai sempurna.
  Baik persekutuan di dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan (kunjungan-kunjungan), kita akan semakin mantap disucikan.
- **minyak urapan Roh Kudus yang baru**.

Kalau kita diisi minyak urapan Roh Kudus, **hasilnya**:

1. **Mazmur 133: 1-3**
   133:1. Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!
   *133:2. Seperti **minyak**yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.*
   *133:3. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN **memerintahkan**berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.*

   Hasil pertama: **kita bisa hidup rukun, baik dan indah**, sehingga kita berbahagia.
   Baik= hanya berbuat baik sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.
   Rukun= tidak ada pertengkaran, iri dan dendam.
   Indah= berbahagia.

   Kalau hidup rukun, baik dan indah, kita akan masuk dalam persekutuan tubuh Kristus.
   Dan ini merupakan **landasan untuk bisa menerima berkat dari Tuhan**.
   Berkat ini secara jasmani untuk hidup kita sampai berkat hidup kekal.

   Semakin kita disucikan, minyak urapan akan semakin bertambah dan kita makin berbahagia.

2. **Mazmur 20: 7**
   *20:7. Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang **diurapi**-Nyadan menjawabnyadari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilangoleh tangan kanan-Nya.*

   Hasil kedua: **doa kita dijawab Tuhan**(kita menjadi rumah doa), sehingga doa kita dijawab Tuhan dan kita mengalami kuasa kemenangan.
   Tanpa Roh Kudus, daging ini tidak bisa berdoa.

   Kemenangan ini adalah **kemenangan atas dosa**, sehingga kita bisa hidup benar dan suci. Ini merupakan **kemenangan tertinggi**. Kalau kita menang atas dosa, kita **PASTI**menang atas masalah-masalah lainnya.

   Mungkin malam ini, kita datang sebagai buli-buli tanah liat yang hancur. Tetapi biarlah kita masuk dalam persekutuan dan mengalami penyucian.

   PENYUCIAN DULU, BARULAH KITA MENGALAMI URAPAN.

3. **Mazmur 18: 51**
   *18:51. Ia mengaruniakan keselamatan yang besar kepada raja yang diangkat-Nya, dan menunjukkan kasih setiakepada orang yang **diurapi**-Nya, yaitu Daud dan kepada anak cucunya untuk selamanya."*

   Hasil ketiga: **kita mengalami kasih setia Tuhan**.
   '*Daud sampai anak cucu untuk selamanya*'= masa depan.

   Artinya: kasih setia Tuhan menjamin masa depan yang indah, bahkan masa depan yang kekal ('*untuk selamanya*').

   Hosea 2: 18-19
   2:18. Aku akan menjadikan engkau isteri-Kuuntuk selama-lamanya dan Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam keadilan dan kebenaran, dalam kasih setia dan kasih sayang.
   2:19. Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam kesetiaan, sehingga engkau akan mengenal TUHAN.

   Kasih setia Tuhan mampu **membentuk (menyucikan) kita**sampai menjadi mempelai wanita Tuhan yang sempurna. Kita siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Bila masuk ke dalam **PERSEKUTUAN YANG TIDAK BENAR**, sesuci-sucinya kita, maka kita akan menjadi kering.

Tetapi, jika kita masuk **PERSEKUTUAN YANG BENAR**, senajis-najisnya kita, maka kita akan mendapat kesempatan untuk mengalami penyucian.

Tuhan memberkati.